

UNES Journal of Community Service

Volume 2, Issue 2, December 2017

P-ISSN: 2528-5572 E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: http://ojs.ekasakti.org/index.php/UICS

PELATIHAN KETERAMPILAN DESIGN GRAFIS BAGI SISWA SMU N 1 SULIKI PAYAKUMBUH

GRAPHIC DESIGN SKILL TRAINING FOR STUDENT AT SMU N 1 SULIKI PAYAKUMBUH

Yofina Mulyati¹, Henny Sulistioningsih², Heru Aulia Azman³, Maivalinda⁴, Mellyna Eka⁵ Yan Fitri⁶, Sari Octavera⁷

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas.

E-mail: yofina.mulyati@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

E-mail: sulistianingsih_h@yahoo.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

E-mail: heruaulia@yahoo.com

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

E-mail: eka.melly@gmail.com

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

E-mail: sarioctavera@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Koresponden:

Yofina Mulyati yofina.mulyati@yahoo.com

Kata kunci:

kewirausahaan, design-grafis, keterampilan

hal: 113 - 117

Generasi muda harus memiliki kemampuan dan keterampilan sebanyak-banyaknya sesuai dengan perkembangan IPTEK dan memiliki kepribadian serta moral yang tinggi. Generasi muda yang berpotensi adalah generasi muda yang dapat memperoleh kesempatan kerja yang layak, serta memiliki kepribadian yang tangguh dan dapat menyebutkan nilai-nilai karakter di lingkungan dimana ia berada. Namun kenyataannya tidak demikiandisebabkan oleh rendahnya kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Untuk mengatasinya perlu dilakukan berbagai kegiatan pelatihan keterampilan maupun kegiatan lainnya yang dapat dimulai dari siswa sekolah menengah umum. Salah satunya adalah Pelatihan Komputer Berbasis Design Grafis. Pelatihan ini bertujuan agar para siswa memiliki kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengembangkan kewirausahaan. Dan diharapkan memiliki jiwa muda yang berpotensi yang dapat memperoleh kesempatan kerja yang layak. Pelatihan ini diadakan di SMUN 1 Suliki Payakumbuh dengan jumlah peserta sebanyak 25 siswa. Dalam pelatihan ini diajarkan bagaimana membuat design pada mug, pin dan mainan kunci dengan menggunakan komputer berbasis design grafis. Dampak positif kegiatan ini adalah siswa memiliki keterampilan dan kepercayaan diri untuk berkreatifitas yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Sedangkan untuk jangka panjang dapat meningkatkan perekonomian kota Payakumbuh pada khususnya dan Sumatera Barat pada umumnya.

Copyright © 2017 JCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Correspondent:

Yofina Mulyati yofina.mulyati@yahoo.com

Keywords:

entrepreneurship, graphics-design, skills

page: 113-117

The young generation should have ability and skills as much as possible in accordance with the development of science and technology. They must have a good personality and ethics. They can obtain the decent jobs. However, the facts they are not due to lack of capacities and lack of skills. To overcome this situation, they should get training or other activities to improve their skill. One of them is The Graphic Design Training for High School Students. This training aimed to foster a sense of confidence and ability in entrepreneurship, and was expected to have good potential for young souls. This training was held in SMU N 1 Suliki Payakumbuh. The participant were 25 students. They are taught how to make the design of mugs, pins and key chains by using computer-based graphic design. The impact of this activity is that students have skills and confidential to having entrepreneurial spirit. And for the long-term it can increase the economy of this area.

Copyright © 2017 JCS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Tingginya angka kelahiran di Indonesia memberikan dampak positif dan negatif dalam kehidupan bermasyarakat. Dampak positif yang dihasilkan dari tingginya angka kelahiran adalah tersedianya sumber daya manusia dan tenaga kerja. Dengan banyaknya tenaga kerja akan memudahkan suatu daerah dalam meningkatkan pembangunan daerah. Namun, tidak semua daerah yang mampu mengandalkan jumlah penduduk yang banyak dalam membangun suatu daerah.

Daerah yang memiliki banyak penduduk berpengaruh negatif terhadap perkembangan dan kemajuan daerah jika masyarakatnya belum mampu menghasilkan dan mengembangkan potensi dalam dirinya walaupun daerah tersebut memiliki banyak tenaga kerja dan kekayaan alam. Oleh karena itu, kualitas penduduk merupakan salah satu masalah besar bagi daerah yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Sebab tidak semua daerah yang mampu menyediakan semua kebutuhan masyarakatnya yang terus bertambah dan tidak sebanding dengan pertambahan lapangan kerja atau kebutuhan pokok lainnya yang menyebabkan kualitas hidup masyarakat sulit dikembangkan sehingga mempengaruhi terjadinya kemiskinan. Ini merupakan masalah nyata bagi kebanyakan wilayah di Indonesia.

Salah satu masalah yang menjadi bahan perhatian sekarang adalah masalah kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Berita Resmi Statistik (BRS) No. 05/01/Th. XIX, 4 Januari 2016 menampilkan judul Profil Kemiskinan di Indonesia September 2015. Dalam dokumen itu diinformasikan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,51 juta orang (11,13 persen) pada September 2015 (BPS, 2015). Sementara itu di Sumbar angka kemiskinan juga masih tinggi. Pada Maret 2015 jumlah penduduk miskin 379.610 orang, yakni 7,31. Yang cukup menarik dari angka kemiskinan di Sumbar pada tahun 2015 ini, ternyata jumlah penduduk

miskin di pedesaan menurun dan penduduk miskin di perkotaan mengalami kenaikan. Jumlah penduduk miskin di perkotaan Sumbar pada Maret 2015 sebesar 118.030 orang, naik menjadi 118.480.

Masalah kemiskinan merupakan masalah penting yang harus dicarikan solusinya. Akar dari masalah kemiskinan ini adalah sempitnya lapangan kerja yang dikarenakan minimnya tingkat pendidikan masyarakat, sehingga perlu dikaji lebih mendalam mengenai lapangan kerja dan ketenagakerjaan. Dengan banyaknya usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kerja diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pembangungan daerah pada umumnya. Namun, tidak semua apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Walaupun telah berbagai upaya yang dilakukan pemerintah, namun angka kemiskinan di Indonesia tidak juga turun. Seiring dengan kemajuan sain dan teknologi, diharapkan dapat diiringi dengan perkembangan kemampuan dan kepribadian siswa yang seimbang antara teori dan implementasi dalam berwirausaha.

Generasi muda dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sebanyak-banyaknya sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja juga dituntut untuk memiliki kepribadian dan moral yang tinggi. Penguasaan IPTEK harus diimbangi dengan moral dan kepribadian yang mantap agar tidak menjurus kepada tingkah laku yang tidak diinginkan. Untuk itu dituntut adanya keseimbangan pengetahuan antara dunia dan akhirat. Generasi muda yang berpotensi adalah generasi muda yang dapat memperoleh kesempatan kerja yang layak, serta memiliki kepribadian yang tangguh dan dapat menyebutkan nilai-nilai karakter di lingkungan dimana ia berada (Daryanto, 2013).

Kenyataan yang ditemukan di masyarakat banyak generasi muda yang belum mendapatkan pekerjaan yang tetap dan layak. Hal tersebut diatas adalah disebabkan oleh rendahnya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh generasi muda. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas maka perlu dilakukan langkahlangkah untuk dicarikan jalan keluarnya, seperti dengan berbagai kegiatan baik kegiatan ketrampilanan maupun kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan sumber daya manusia untuk menuju masyarakat madani. Sehingga diharapkan bagi masyarakat yang masih menganggur dapat memanfaatkan ketrampilannya dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat memberi peluang dalam mendapatkan pekerjaan sampingan. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka dicarikan jalan keluarnya melalui pelatihan yang bertujuan memberikan keterampilan bagi generasi muda. Hal ini dapat dimulai dari siswa sekolah menengah umum yang ada di Sumbar.

SMA Negeri 1 Suliki merupakan salah satu sekolah yang terletak di jalan Tan Malaka Limbanang, Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini sebelumnya bernama SMA Negeri 2 Payakumbuh yang kegiatan belajar-mengajarnya dilakukan pada sore hari. Pada tahun 60-an yaitu tepatnya pada tanggal 3 Januari 1969 berpindah dari Limbanang dengan lokasi dekat pasar Limbanang yang sekarang SMP 2 Suliki. Pada tahun 1996 SMA Negeri 2 Payakumbuh berubah nama menhadi SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki Gunung Mas. Sampai sekarang nama sekolah ini masih tetap dengan menggunakan nama SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki.

Dalam membentuk generasi unggul yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, berbudaya dan beragama serta berwawasan lingkungan, maka perlu diadakan

pelatihan untuk siswa SMU. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Payakumbuh. Salah satu pelatihan yang dapat diberikan adalah pelatihan pemanfaatan komputer dalam pembuatan design grafis serta mengembang jiwa kewirausahaan untuk siswa SMU. Melalui pelatihan ini diharapkan remaja atau generasi muda ini memiliki keterampilan yang diberikan, sehingga nantinya mereka dapat membuka usaha sendiri serta dapat membantu perekonomian keluarga.

TARGET DAN LUARAN

Adapun target yang akan dicapai setelah melakukan pelatihan keterampilan berbasis design grafis ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menciptakan generasi muda yang memiliki pengetahuan yang cukup dalam pemanfaatan komputer sebagai alat untuk berkreatifitas.
- 2. Menciptakan generasi muda yang kreatif dan memiliki keterampilan sebagai bekal hidup di masa mendatang.
- 3. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, cakap, bermoral, dan terampil dalam berwirausaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan keterampilan bagi siswa SMU Negeri 1 Suliki Payakumbuh. Pelatihan dilakukan selama satu hari untuk menghasilkan produk yang berbasiskan desain grafis. Metode pelaksanaan pelatihan ini terbagi atas tiga metode, yaitu:

- 1. Metode presentasi dengan memberikan materi kepada siswa SMU Negeri Suliki mengenai kewirausahaan dan pengetahuan membuat keterampilan berbasis design grafis.
- 2. Tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan.
- 3. Praktik bersama peserta yang didampingi anggota pengabdi masyarakat dalam membuat pin, gantungan kunci dan sablon mug.

HASIL KEGIATAN

Pelatihan yang dihadiri oleh siswa-siswa dari berbagai jurusan, didampingi oleh satu orang instruktur dan dua orang mahasiswa sebagai pendamping yang akan membantu siswa jika mengalami kesulitan. Dari pelatihan keterampilan berbasis desain grafis bagi siswa SMU N 1 Suliki diperoleh hasil bahwa siswa sangat antusias dan mampu menghasilkan berbagai produk yang kreatif. Mulai dari mendesain gambar yang akan mereka gunakan dalam sablon mug, pin dan mainan kunci.

Dalam hal ini mereka berpendapat bahwa dengan menghasilkan keterampilan menggunakan komputer berbasis desain tidaklah sesulit yang dibayangkan. Sangat mudah dan sangat menantang dalam menciptakan gambar-gambar kreatif yang unik. Dan hasilnya pun dapat dijual ke pasar.











Sumber: Dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat 2017Universitas Dharma Andalas

Gambar 1. .Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Berbasis Design Grafis Siswa SMU N 1 Suliki Payakumbuh Sumatera Barat

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan dari pelatihan ini:

- 1. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar.
- 2. Peserta antusias dalam mengikuti pelatihan mulai dari awal sampai dengan akhir.
- 3. Pelatihan sangat bermanfaat bagi peserta dalam menumbuhkan jiwa kreatifitas dan kewirausahaan.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada pelatihan ini adalah sebaiknya peserta memastikan dulu dukungan software Corel Draw atau MS Publisher yang diperlukan dalam mengikuti pelatihan. Pada kenyataannya walaupun diumumkan untuk menginstall software, namun masih banyak peserta yang tidak melakukannya. Sehingga waktu yang digunakan pun terbuang untuk mnginstall software tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2015.

Daryanto. 2013. Pengantar Kewirausahaan. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta

=========